

# ANALISIS RISIKO OPERASIONAL DENGAN PENDEKATAN METODE *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)* PADA PT. INTI VULKATAMA

Akbar Kurniawan<sup>1)</sup>, M. Nursyaifi Yulius<sup>2)</sup>  
Teknik Industri, Teknik Industri, Universitas Bung Hatta

Email: Akbarkurniawan375@gmail.com

## ABSTRAK

Pada penelitian ini di temukan 9 risiko kerja pada operasional perusahaan, maka perlu dilakukan penelitian analisis pengaruh terjadinya risiko operasional di lantai produksi yang berfokus pada risiko sumber daya manusia (SDM) dan teknologi. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner tertutup dan wawancara tertutup yang diberikan kepada para pekerja mengerti dengan risiko yang berjumlah 14 orang atau disebut dengan propoitive sampling. Dari hasil kuesioner yang didapat, risiko yang tertinggi yaitu risiko terjadinya gangguan pada sistem yang menyebabkan data perusahaan hilang dengan score 16.8. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Enterprise Risk Management (ERM)*. Dimana analisis dan pembahasannya menggunakan delapan komponen ERM untuk mengurangi pengaruh risiko operasional perusahaan.

**Kata kunci :** *Enterprise Risk Management*, Risiko Operasional, SDM, Teknologi

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu modal dan aset perusahaan agar dapat mencapai tujuannya. Sebagai salah satu penunjang keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan, sumber daya manusia bisa dikatakan sebagai faktor yang paling tidak stabil dan sulit diprediksi. Peran Teknologi dalam organisasi saat ini sangat penting sekali, dimana tingkat ketergantungan dunia usaha, badan-badan pemerintahan, dan organisasi, terhadap teknologi semakin tinggi. PT. Inti Vulkatama, yang bergerak pada bidang vulkanisasi ban, yaitu mengolah ban yang sudah rusak atau botak untuk dipasang telapak tangan baru dengan serangkaian proses sehingga dapat digunakan kembali. Konsumen PT. Inti Vulkatama ini sudah sampai keluar Sumatera Barat seperti, Medan, Jambi, Pekanbaru dan berbagai kota lainnya.

## METODE

### Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam studi ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang vulkanisir ban. Penelitian ini dilakukan pada PT. Inti Vulkatama. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juli 2021.

### Perumusan Masalah

Bagaimana strategi penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko operasional perusahaan?

## Pengolahan Data

Dengan menggunakan komponen ERM (Coso, 2004):

1. Lingkungan Internal (*Internal Environment*)
2. Penentuan Tujuan (*Objective Setting*)
3. Identifikasi kejadian (*event identification*)
4. Penilaian irisiko (*risk assessment*)
5. Respon irisiko (*risk respon*)
6. Kegiatan pengendalian (*control acivities*)
7. Informasi dan komunikasi (*information and communication*)
8. Pengawasan (*monitoring*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko

Risiko-risiko yang terjadi pada operasional di PT. Inti Vulkatama. Berdasarkan hasil identifikasi yang didapatkan terdapat 9 risiko yang terjadi pada operasional perusahaan. Dimana risiko yang terjadi di perusahaan yang berfokus kepada risiko sumber daya manusia, dan risiko teknologi.

Tabel 1.1 Risiko dan pengendalian

Kode	Risiko	Pengendalian Risiko
B1	Terjadinya gangguan pada sistem perusahaan yang menyebabkan data hilang	Melakukan perubahan pada sistem yaitu upgrading sistem Melakukan upaya back up data untuk memelihara data perusahaan terhadap risiko data hilang akan minim Mengupdate antivirus secara teratur dan meningkatkan keamanan sistem

Kode	Risiko	Pengendalian Risiko
B3	Kerusakan pada komputer	Melakukan pengecekan terhadap komputer secara teratur Mengganti komputer yang lama dengan versi yang baru
A4	Pekerja lebih mudah lelah	Melakukan penambahan jam istirahat penambahan kipas angin dalam ruangan
A3	Performa kerja menurun	Memberikan bonus kepada karyawan yang telah mencapai atau melebihi target perusahaan dalam bekerja memperbaiki alat bantu seperti dump truk yang sudah tua
A2	Kecelakaan kerja pada saat kerja	Pengawasan yang rutin di lantai produksi Memberikan sanksi berat bagi yang bekerja tidak sesuai SOP Para karyawan harus lebih berhati-hati lagi dalam pekerjaannya Memberikan surat peringatan bagi karyawan yang tidak mengikuti peraturan Melakukan pelatihan untuk karyawan
A5	Salah memasukkan data	Melakukan pengecekan data sebelum memasukkan lembar data yang baru Melakukan pengawasan terhadap karyawan yang mengobrol pada saat bekerja

Sumber: Pengolahan data (2021)

Setelah dilakukan nya pengendalian risiko peneliti melakukan sebuah mitigasi risiko yang berfokus kepada risiko level *high*, karena pada level ini risiko lebih yang paling berpengaruh kepada perusahaan. Pada level *high* risiko yang terjadi yaitu terjadinya gangguan pada sistem perusahaan yang menyebabkan data hilang. Dari penyebab risiko tersebut dapat dilakukan mitigasi risiko tersebut yaitu:

1. Melakukan perbaikan atau pembaruan aplikasi secara berkala dan terus menerus berkoordinasi dengan bagian IT jika ada masalah aplikasi atau gangguan lainnya.
2. Membuat tanda peringatan adanya virus yang menyerang komputer.
3. Pengawas lapangan mengingatkan karyawan akan selalu menyimpan data pada flashdisk setiap selesai melakukan pembukuan harian.

## Informasi dan Komunikasi

tahap informasi dan komunikasi yaitu pimpinan harus dapat mengkomunikasikan dan menginformasikan kepada bawahannya ketika adanya risiko-risiko yang terjadi di perusahaan, dan sebaliknya jika karyawan mendapatkan sebuah risiko dilapangan maka karyawan perlu Menginformasikan risiko tersebut kepada manajemen perusahaan.

### Pengawasan atau *Monitoring*

yaitu pengawasan terhadap risiko yang dihadapi karyawan dengan memantau setiap kendala serta risiko yang terjadi dilapangan, kendala yang dimaksud disini yaitu risiko yang dirasakan karyawan saat dilapangan sebab dapat menghambat aktifitas operasional dan kinerja karyawan, melakukan pengawasan kondisi di lapangan seperti kondisi karyawan, peralatan dan infrastruktur yang ada.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pada penelitian ini mengidentifikasi risiko yang terjadi pada operasional perusahaan dengan menggunakan pendekatan metode ERM pada PT. Inti Vulkatama.
2. penilaian risiko operasional, peneliti mendapatkan risk scoring tertinggi yaitu terjadinya gangguan pada sistem perusahaan yang menyebabkan data hilang (B1) dengan Score sebesar 16.8.
3. Hasil pengendalian risiko pada penelitian ini berfokus pada level *high*, *level moderate*, dan *Low*.

## SARAN

1. Pihak perusahaan mesti lebih ketat dalam melakukan pengawasan terhadap operasional perusahaan dengan mengamati risiko yang ada di lapangan serta mencari informasi-informasi yang terkait dengan risiko dan permasalahan yang terjadi guna mengurangi risiko yang terjadi.
2. PT. Inti Vulkatama hendaknya dapat menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam pengendalian risiko di perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Inti Vulkatama, ERM dapat membantu megklasifikasikan risiko ke dalam empat level dari yang tertinggi sampai terendah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. COSO. (2004). *Enterprise Risk Management-Integrated Framework. Sarbanes-Oxley Guide for Finance and Information Technology Professionals*, (September).